



Media: Jawa Pos

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Januari 2025

Halaman: 7



DITATA ULANG: Situasi Plengkung Nirbaya yang merupakan akses masuk keluar lingkungan Keraton Jogja di sisi selatan Selasa (21/1).

Keraton Jogja Bakal Tutup Plengkung Gading



Ya, semua penataan. *Kan* ada rekomendasi-rekomendasi dari UNESCO yang harus dipenuhi."

HAMENGKU BAWONO X
Raja Keraton Ngayogyakarta
Hadiningrat

JOGJA - Raja Keraton Ngayogyakarta arta Hadiningrat Sri Sultan Hamengku Bawono (HB) X membenarkan rencana penutupan Plengkung Gading alias Plengkung Nirbaya. Dia juga memastikan bakal menata para pedagang di dalam benteng keraton.

"Pengertian ditata *kan* bukan digusur. Kurang tahu (teknisnya) nanti," ujar HB X kepada *Jawa Pos Radar Jogja* di Kompleks Kepatihan, Kota Jogja, kemarin (22/1).

Dia menegaskan, rencana penutupan tersebut merupakan tahap uji coba, apakah kondisi memungkinkan atau tidak.

Dia menyampaikan, penutupan gerbang masuk keluar keraton di sisi selatan tersebut merupakan bagian dari penataan sumbu filosofis Jogja, khususnya di kompleks Keraton Jogja.

"Ya, semua penataan. *Kan* ada rekomendasi-rekomendasi dari UNESCO yang

harus dipenuhi," tegasnya.

Kawasan sumbu filosofis Jogja terbentang mulai Tugu Golong Gilig ke selatan hingga Panggung Krapyak. Khusus penataan yang berkaitan dengan Keraton Jogja, pihak keraton mempunyai wewenang untuk mengatur sendiri.

Pada 2023, UNESCO merekomendasikan tujuh poin yang perlu ditindaklanjuti pasca penetapan sumbu filosofis Jogja sebagai warisan dunia. (*oso/dri*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005